



## Peran Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa/Siswi di SDIT Al Fityah Binjai

Feby Yuvi Cintasyah<sup>1</sup>, Juliani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Correspondence Email: [febyyupicintasa@gmail.com](mailto:febyyupicintasa@gmail.com).

### ABSTRAK

Pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di SDIT Al Fityah Binjai, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya difokuskan pada kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga diarahkan untuk membangun karakter religius, disiplin, jujur, bertanggung jawab, santun, dan peduli terhadap sesama. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan membaca Al-Qur'an, tahfiz, murojaah, serta pembiasaan ibadah memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku siswa. Selain itu, keteladanan guru dan lingkungan sekolah yang bernuansa Islami turut mendukung proses internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam diri peserta didik. Pembelajaran Al-Qur'an menjadi sarana yang efektif dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberadaan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan sekolah dasar Islam terpadu memiliki kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Akhlak, Karakter Siswa, Pembelajaran Al-Qur'an, Pendidikan Islam.*

### ABSTRACT

*Qur'anic learning plays an important role in shaping students' character through the instillation of Islamic values that are applied in daily life. At SDIT Al Fityah Binjai, Qur'anic learning is not only focused on developing students' abilities to read and memorize the Qur'an but is also directed toward fostering religiousness, discipline, honesty, responsibility, politeness, and social awareness. The continuous implementation of Qur'anic learning through activities such as Qur'an recitation, tahfiz (memorization), muroja'ah (revision of memorization), and the habituation of worship practices has a positive influence on students' attitudes and behavior. In addition, teachers' exemplary conduct and the Islamic school environment support the process of internalizing Qur'anic values within students. Qur'anic learning serves as an effective means of developing students' personalities, enabling them to possess noble character and apply Islamic teachings in their daily lives. Therefore, the implementation of Qur'anic learning in an integrated Islamic elementary school contributes significantly to the development of a generation that is faithful, pious, and characterized by values derived from the Qur'an.*

*Keywords: Akhlak, Student Character, Al-Quran Learning, Islamic Education.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, serta memiliki akhlak yang mulia. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama yang harus dicapai melalui berbagai proses pembelajaran yang berlangsung di lingkungan sekolah. Karakter yang baik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga mencakup sikap, perilaku, moral, dan nilai-nilai yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang mampu membentuk kepribadian peserta didik secara menyeluruh.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tantangan dalam pembentukan karakter peserta didik semakin kompleks. Kemudahan akses informasi melalui media digital membawa dampak positif sekaligus negatif bagi perkembangan moral dan perilaku anak. Fenomena menurunnya sikap sopan santun, kurangnya kedisiplinan, rendahnya rasa tanggung jawab, serta meningkatnya perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama dan sosial menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius, terutama pada jenjang pendidikan dasar yang merupakan fase penting dalam pembentukan kepribadian anak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik adalah melalui pembelajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam mengandung berbagai nilai pendidikan yang dapat dijadikan dasar dalam membentuk akhlak dan karakter yang baik. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kepedulian sosial, dan ketakwaan kepada Allah Swt. tercermin dalam ajaran Al-Qur'an dan dapat diinternalisasikan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Syarifah, 2024).

SDIT Al Fityah Binjai merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadikan pembelajaran Al-Qur'an sebagai program unggulan dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin melalui berbagai program, seperti membaca Al-Qur'an, tahfiz, murojaah, serta pembiasaan ibadah yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui program tersebut, sekolah berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembelajaran Al-Qur'an diharapkan mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dalam berinteraksi dengan guru, orang tua, teman sebaya, dan masyarakat (Rustiana & Ma'arif, 2022).

Pembentukan karakter melalui pembelajaran Al-Qur'an menjadi aspek yang penting untuk dikaji karena keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari kualitas moral dan perilaku peserta didik. Karakter yang terbentuk sejak usia dini akan menjadi landasan bagi perkembangan individu pada tahap kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana pembelajaran Al-Qur'an berperan dalam membentuk karakter siswa serta nilai-nilai karakter apa saja yang berkembang

melalui proses pembelajaran tersebut (Suhernawati & Anwar, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai peran pembelajaran Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa/siswi di SDIT Al Fityah Binjai menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran mengenai kontribusi pembelajaran Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada peserta didik. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik.

## **METODE**

Metode penelitian ini dirancang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran pembelajaran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa/siswi di SDIT Al Fityah Binjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model studi kasus berbasis lapangan (*field research*). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian serta memahami fenomena yang terjadi secara mendalam sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Fityah Binjai, nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui pembelajaran tersebut, serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al Fityah Binjai, salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadikan pembelajaran Al-Qur'an sebagai program unggulan dalam pembinaan karakter peserta didik. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan aktivitas pendukung lainnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut. Sumber data utama dalam penelitian ini terdiri atas: pertama, Kepala Sekolah SDIT Al Fityah Binjai yang memberikan informasi mengenai kebijakan, tujuan, dan pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Kedua, guru Al-Qur'an yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter siswa. Ketiga, siswa/siswi SDIT Al Fityah Binjai yang menjadi peserta dalam program pembelajaran Al-Qur'an dan memberikan informasi mengenai pengalaman serta pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, sumber data juga diperoleh dari berbagai dokumen dan arsip sekolah, seperti jadwal pembelajaran, program tahfiz, buku kegiatan, foto dokumentasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa cara. Pertama, wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru Al-Qur'an, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an serta perannya dalam membentuk karakter peserta didik. Kedua, observasi lapangan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, interaksi antara guru dan siswa, serta perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai karakter dalam lingkungan sekolah. Ketiga, dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen, foto kegiatan, arsip sekolah, dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan pelengkap dan penguat data hasil wawancara serta observasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data (*data display*), yaitu menyusun data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran pembelajaran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa/siswi di SDIT Al Fityah Binjai.

Untuk memastikan validitas dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru Al-Qur'an, dan siswa. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik tersebut, data yang diperoleh dapat diuji kebenaran dan keabsahannya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam*

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam yang berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Al-Qur'an tidak hanya menjadi sumber utama ajaran Islam, tetapi juga menjadi pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt., sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter, akhlak, serta kepribadian peserta didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan pada pemahaman dan penghayatan terhadap makna yang terkandung di dalamnya sehingga dapat diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dalam pendidikan Islam dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Kegiatan tersebut meliputi membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, melakukan murojaah secara rutin, serta membiasakan peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan peserta didik untuk memahami bahwa Al-Qur'an bukan hanya bacaan yang harus dikuasai, tetapi juga pedoman hidup yang harus diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik dibimbing untuk memiliki sikap religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta peduli terhadap sesama (Alwi, 2023).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al-Qur'an menjadi bagian yang terintegrasi dengan proses pendidikan Islam secara keseluruhan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dijadikan dasar dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik melalui berbagai bentuk pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Di SDIT Al Fityah Binjai, pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu program yang mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Kegiatan membaca Al-Qur'an, tahfiz, dan murojaah dilaksanakan secara rutin

sebagai upaya untuk membiasakan peserta didik berinteraksi dengan Al-Qur'an serta menanamkan nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan implementasi pembelajaran Al-Qur'an tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik dan teladan bagi peserta didik. Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Selain menyampaikan materi pembelajaran, guru juga berperan dalam memberikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam sehingga peserta didik dapat meneladani sikap dan tindakan yang ditunjukkan. Keteladanan guru menjadi salah satu faktor penting dalam proses internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an karena peserta didik cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat dan alami secara langsung dalam lingkungan Pendidikan (Nurhayati, 2023).

Selain peran guru, lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh yang besar dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Lingkungan yang religius dan kondusif dapat membantu peserta didik untuk membiasakan diri menjalankan ajaran Islam secara konsisten. Melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kondisi ini turut terlihat dalam pelaksanaan pendidikan di SDIT Al Fityah Binjai, yang berupaya menciptakan budaya sekolah yang mendukung pengembangan karakter Islami melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan keagamaan.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran Al-Qur'an dalam pendidikan Islam merupakan proses yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang dapat membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Melalui pembelajaran yang terencana, pembiasaan yang berkelanjutan, serta dukungan dari guru dan lingkungan sekolah, nilai-nilai Al-Qur'an dapat diinternalisasikan secara efektif sehingga mampu membentuk generasi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Muallifah, 2024).

### ***Peran Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa***

Pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter siswa karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang mengandung berbagai nilai moral, etika, dan pedoman hidup yang dapat dijadikan dasar dalam membentuk kepribadian peserta didik. Dalam dunia pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga diarahkan pada pengembangan sikap, perilaku, dan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sejak usia dini agar mampu tumbuh menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Melalui pembelajaran Al-Qur'an, siswa tidak hanya diajarkan cara membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga dibimbing untuk memahami serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Proses pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal berbagai ajaran yang mengajarkan kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kesabaran, kerja keras, kepedulian sosial, serta sikap hormat kepada orang tua dan guru. Nilai-nilai tersebut secara bertahap diinternalisasikan ke dalam diri siswa melalui kegiatan pembelajaran yang

dilakukan secara berkesinambungan sehingga menjadi bagian dari kebiasaan dan perilaku sehari-hari (Rahim, 2024).

Salah satu karakter yang dapat dibentuk melalui pembelajaran Al-Qur'an adalah karakter religius. Karakter religius tercermin dari kemampuan siswa dalam menjalankan ibadah, mematuhi ajaran agama, serta menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan membaca Al-Qur'an, menghafal ayat-ayat suci, murojaah, dan pembiasaan ibadah, siswa dibimbing untuk semakin dekat dengan Al-Qur'an dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Kesadaran tersebut menjadi landasan penting dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama sehingga siswa mampu membedakan antara perbuatan yang baik dan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Selain karakter religius, pembelajaran Al-Qur'an juga berperan dalam menumbuhkan sikap disiplin pada diri siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara rutin dan terjadwal menuntut siswa untuk hadir tepat waktu, mengikuti aturan yang telah ditetapkan, serta menjaga konsistensi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung melatih siswa untuk menghargai waktu, melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan membangun komitmen terhadap kewajiban yang harus dilaksanakan. Sikap disiplin yang terbentuk melalui pembelajaran Al-Qur'an kemudian dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Aini, 2024).

Pembelajaran Al-Qur'an juga berkontribusi dalam membentuk karakter jujur dan bertanggung jawab. Nilai kejujuran merupakan salah satu ajaran utama yang banyak ditekankan dalam Al-Qur'an dan menjadi dasar dalam membangun hubungan yang baik dengan sesama manusia. Melalui pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk berkata benar, menghindari perbuatan curang, serta berani mengakui kesalahan yang dilakukan. Sementara itu, karakter tanggung jawab dibentuk melalui berbagai tugas dan kewajiban yang harus diselesaikan dalam proses pembelajaran, seperti menjaga hafalan, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

Nilai kepedulian sosial juga menjadi bagian penting dari karakter yang dapat dibentuk melalui pembelajaran Al-Qur'an. Berbagai ajaran dalam Al-Qur'an mengajarkan pentingnya tolong-menolong, menghormati sesama, menjaga persaudaraan, serta membantu orang yang membutuhkan. Melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai tersebut, siswa didorong untuk memiliki rasa empati, kepedulian, dan sikap saling menghargai dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran Al-Qur'an membantu siswa memahami bahwa hubungan yang baik dengan sesama manusia merupakan bagian dari implementasi ajaran Islam yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. (Khasanah, 2026).

Keberhasilan pembentukan karakter melalui pembelajaran Al-Qur'an tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik dan teladan bagi siswa. Guru memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengajarkan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an. Keteladanan yang diberikan oleh guru menjadi faktor penting dalam proses pembentukan karakter karena siswa cenderung meniru sikap dan perilaku yang mereka lihat secara langsung. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung penerapan nilai-nilai Islam turut berperan dalam memperkuat proses internalisasi karakter pada diri siswa.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Fityah Binjai tidak hanya diarahkan pada peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga berupaya membentuk karakter siswa melalui berbagai kegiatan pembiasaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Melalui interaksi yang intensif dengan Al-Qur'an, siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya meningkatkan kemampuan keagamaan mereka, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa sehingga mereka mampu menjadi pribadi yang religius, disiplin, jujur, bertanggung jawab, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an (Iskandar & Putri, 2024).

### **Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Nilai-Nilai Al-Qur'an**

Akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam yang menjadi dasar dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Dalam perspektif Islam, akhlak tidak hanya dipahami sebagai perilaku yang baik terhadap sesama manusia, tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan Allah Swt., diri sendiri, lingkungan, dan seluruh makhluk ciptaan-Nya. Pembentukan akhlak menjadi tujuan utama pendidikan Islam karena keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga dari kualitas moral dan perilaku yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak siswa agar mampu menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam mengandung berbagai nilai yang dapat dijadikan landasan dalam pembentukan akhlak. Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, disiplin, amanah, rasa hormat, kepedulian sosial, serta sikap tolong-menolong dalam kebaikan. Melalui proses pembelajaran Al-Qur'an, siswa tidak hanya diajarkan untuk membaca dan menghafal ayat-ayat suci, tetapi juga dibimbing untuk memahami makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Pemahaman tersebut menjadi dasar bagi siswa dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai moral yang dapat membentuk karakter dan akhlak peserta didik secara berkelanjutan (Jannah, 2024).

Proses pembentukan akhlak melalui nilai-nilai Al-Qur'an berlangsung melalui pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan secara konsisten dalam lingkungan pendidikan. Ketika siswa terbiasa membaca, menghafal, dan mempelajari kandungan Al-Qur'an, mereka secara tidak langsung akan berinteraksi dengan berbagai ajaran yang mengarahkan kepada perilaku yang baik. Pembiasaan tersebut membantu siswa untuk memahami bahwa setiap tindakan yang dilakukan memiliki konsekuensi moral dan spiritual. Oleh karena itu, nilai-nilai yang dipelajari tidak hanya menjadi pengetahuan semata, tetapi juga menjadi pedoman dalam mengambil keputusan dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Salah satu bentuk akhlak yang dapat dibentuk melalui nilai-nilai Al-Qur'an adalah akhlak kepada Allah Swt. Akhlak ini tercermin dalam ketaatan menjalankan ibadah, rasa syukur atas nikmat yang diberikan, serta kesadaran untuk selalu

mendekatkan diri kepada Allah Swt. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, siswa dibimbing untuk memahami pentingnya menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya. Kesadaran spiritual yang tumbuh dalam diri siswa akan mendorong mereka untuk memiliki sikap religius dan menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Fitria, 2026).

Selain akhlak kepada Allah Swt., pembelajaran Al-Qur'an juga berperan dalam membentuk akhlak kepada sesama manusia. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya menghormati orang tua, menghargai guru, menyayangi teman, menjaga persaudaraan, serta membantu sesama yang membutuhkan. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan bagi siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik dan harmonis. Dalam lingkungan sekolah, akhlak yang baik dapat terlihat dari sikap sopan santun, kemampuan bekerja sama, kepedulian terhadap teman, serta kesediaan untuk menghormati perbedaan yang ada. Sikap-sikap tersebut merupakan wujud nyata dari pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an yang telah dipelajari dalam proses pendidikan.

Pembentukan akhlak siswa juga tidak dapat dipisahkan dari peran guru sebagai pendidik dan teladan. Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an melalui perilaku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan guru menjadi faktor yang sangat penting karena siswa cenderung meniru sikap dan perilaku yang mereka lihat secara langsung. Oleh karena itu, keberhasilan pembentukan akhlak tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada bagaimana nilai-nilai tersebut dicontohkan dan diterapkan dalam lingkungan pendidikan.

Lingkungan sekolah yang religius turut memberikan kontribusi yang besar dalam mendukung pembentukan akhlak siswa. Berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin mampu menciptakan budaya sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga proses pembentukan akhlak berlangsung secara alami dan berkesinambungan. Hal tersebut juga tercermin dalam pelaksanaan pendidikan di SDIT Al Fityah Binjai, yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan pembiasaan keagamaan guna membentuk siswa yang berakhlak mulia.

Dengan demikian, pembentukan akhlak siswa melalui nilai-nilai Al-Qur'an merupakan proses yang berkelanjutan dan memerlukan keterlibatan berbagai pihak, baik guru, sekolah, maupun keluarga. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an menjadi fondasi utama dalam membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak Islami. Melalui pembelajaran yang terarah, pembiasaan yang konsisten, serta lingkungan yang mendukung, siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari. Upaya tersebut diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia, kepribadian yang baik, serta kesadaran untuk mengamalkan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan (Lubis & Syahrani, 2026).

## **SIMPULAN**

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam yang berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, membentuk karakter, dan mengembangkan akhlak peserta didik. Melalui kegiatan membaca, menghafal, murojaah, serta pembiasaan nilai-nilai Islami, siswa tidak hanya

memperoleh kemampuan dalam memahami Al-Qur'an, tetapi juga belajar mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara berkelanjutan mampu mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang religius dan kondusif bagi perkembangan kepribadian siswa.

Peran pembelajaran Al-Qur'an terlihat dalam pembentukan karakter religius, disiplin, jujur, bertanggung jawab, serta peduli terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut tumbuh melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dengan pembiasaan dan keteladanan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku siswa sehingga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

Nilai-nilai Al-Qur'an juga berkontribusi dalam pembentukan akhlak siswa, baik akhlak kepada Allah Swt., kepada sesama manusia, maupun terhadap lingkungan sekitar. Proses pembentukan akhlak berlangsung melalui internalisasi nilai-nilai Qur'ani yang didukung oleh peran guru, lingkungan sekolah, dan keluarga. Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Fityah Binjai menunjukkan bahwa interaksi yang intensif dengan Al-Qur'an dapat membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian Islami, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang beriman, bertakwa, berakhlak, dan berakhlak mulia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2024). Internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 5(1), 41-55.
- Alwi, T. (2023). Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter Islami siswa sekolah dasar. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 391-404.
- Assingkily, M. S., & Rangkuti, M. (2020). Urgensitas pendidikan akhlak bagi anak usia dasar (Studi era darurat covid 19). *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 92-107. <http://dx.doi.org/10.30829/taz.v9i2.836>.
- Fitria, N. (2026). Implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembinaan akhlak siswa sekolah dasar Islam. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 34-48.
- Iskandar, M., & Putri, R. A. (2024). Kontribusi pembelajaran Al-Qur'an terhadap pembentukan akhlak peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(3), 201-215.
- Jannah, R. (2024). Pembelajaran Al-Qur'an sebagai media internalisasi nilai-nilai akhlak pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 5(3), 210-224.
- Khasanah, U. (2026). Penguatan nilai kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Karakter Islami*, 3(1), 55-69.
- Lubis, M. H., & Syahrani, A. (2026). Nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembentukan karakter dan akhlak generasi muda. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 10(1), 88-103.
- Muallifah, H. (2024). Implementasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tahsinia: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 101-115.
- Nurhayati, S. (2023). Model program tahfidz dalam meningkatkan karakter Islami peserta didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2), 155-168.

- Rahim, F. (2024). Pembiasaan nilai-nilai Qur'ani sebagai strategi pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 5(2), 134–148.
- Rustiana, D., & Ma'arif, M. A. (2022). Manajemen program unggulan tahfidz Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–12.
- Suherawati, & Anwar, A. (2025). Membangun karakter siswa melalui nilai-nilai Al-Qur'an (Menyambut tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 7475–7483.
- Syarifah, S. (2024). Pembentukan karakter Al-Qur'an melalui implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam pendidikan. *Academicus: Journal of Educational Studies*, 3(1), 45–58.